Pembuatan Gmail dan Google Meet Untuk Bahan Ajaran Pada Yayasan Yatim Simpati Aulia

Ahmad Muhaimin¹, Chandra Insan Prasetyo², Fikri Awaludin³, Sendi Hidayat⁴, Riki Chandra⁵, Nurul Badri⁶, Henriyan⁷, Dwi Haerani Putri⁸, Ardy Dwiantono⁹, Fuja Nurmala Sari¹⁰, Kahfi Heryadi Suradiradja¹¹

¹⁻¹¹Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855
¹⁻¹¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹ahmadmuhaimin013@gmail.com, ²chandra.insan@gmail.com, ³awaludinfikri29@gmail.com, ⁴zendyariendha@gmail.com, ⁵riccychandraz@gmail.com, ⁶itcyber.unpam400175@gmail.com, ħenriy091@gmail.com, ⁶dwihaeraniputri@gmail.com, ⁰ardydwiantono@gmail.com, ¹ofujansr9@gmail.com, ¹¹dosen01514@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan yang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Yayasan Yatim Simpati Aulia tentang bagaimana cara menggunakan Email dan Google Meet. Sebagai sarana pembelajaran yang saat ini diharuskan untuk belajar jarak jauh di era pandemi Covid-19. Dengan sasaran anak-anak usia 7-12 tahun yang masih duduk di bangku sekolah dasar, yang diharapkan anak-anak paham bagaimana cara menggunakan Email dan Google Meet. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan cara presentasi tutorial, penjelasan, praktek, dan sesi tanya jawab. Selain itu anak-anak juga diajarkan bagaimana menjaga keamanan Email dan cara memanage Google Meet. Adapun luaran dari kegiatan ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Dedikasi PKM Universitas Pamulang, serta untuk meningkatkan penting nya penggunaan Email di masa mendatang.

Kata kunci: Pembuatan Email, Pembuatan Google Meet, Yayasan Yatim Simpati Aulia

I. PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah pada era pandemin ini mewajibkan pembelajaran dengan metode online atau pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran visrus Covid-19. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan secara khusus pada masa pandemi COVID-19 mengharuskan semua pendidik (guru, dosen) melakukan tugas-tugas mengajar dari rumah (Marbun, 2021). Dari sekolah dasar hingga perkuliahan pun tidak luput dari efek pandemi ini. Fasilitas seperti Email dan online meeting menjadi sarana atau alat yang digunakan untuk program belajar mengajar saat ini.

Istilah -istilah seperti work from home, study at home, dan teach from home menjadi familiar ditelinga kita, pasalnya pemerintah telah memberikan aturan dan ketentuan bahwa semua kegiatan pendidikan tidak lagi dilakukan di gedung (sekolah, kampus) melainkan dari rumah secara online. Dunia pendidikan pun mengalami perubahan yang sangat besar, para guru dan dosen tidak lagi melakukan tugasnya di kelas-kelas pembelajaran melainkan berbasis *daring* (online). Istilah ini menjadi mengemukan dalam beberapa bulan belakangan ini dan diimplementasikan secara luas oleh praktisi pendidikan (Iriany, 2017).

Di Indonesia wabah pandemik ini direspon oleh Mendikbud dengan memberikan policy antara lain meniadakan ujian nasional dan mengganti dengan ujian sekolah, memperpanjang masa belaku akreditasi perguruan tinggi, dan mengeluarkan petunjuk pembelajaran untuk tahun akademik 2020/2021.

Peran Email dan online Meeting menjadi sangat penting saat ini, pihak pengajar pun banyak yang menyarankan penggunaan Email sebagai media pengumpulan tugas, dan online meeting seperti Google Meet sebagai media tatap muka online.

Tidak banyak anak-anak di usia 7 sampai dengan 12 tahun yang tau bagaimana cara pembuatan Email, dan memanage Google Meet. Seperti pada Yayasan Yatim Simpati Aulia ini ada sebanyak 23 anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar yang masih belum tau cara membuat Email dan selama ini menggunakan Email dari orang tua mereka.

Demi menanamkan pengetahuan anak-anak di Yayasan Yatim Simpati Aulia ini pengusul bersama rekan-rekan sepakat mengusung tema "Pembuatan Gmail dan Google Meet Untuk Bahan Ajaran Pada Yayasan Yatim Simpati Aulia" tentunya dengan dukungan dosen pendamping dari Universitas Pamulang. Diharapkan anak-anak paham tahapan pembuatan Email dan Google Meet yang akan berguna dikemudian hari kelak.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan cara presentasi tutorial, penjelasan, praktek, dan sesi tanya jawab. Adapun acara dilakukan pada hari Minggu 24 Oktober 2021 dengan susunan kegiatan nya adalah sebagai berikut:

MC : Ahmad Muhaimin

Pembukaan : Ardiansyah (Ketua Yayasan)

Sambutan : Kahfi Heryandi Suryadiradja, S.Si.,

M.Kom. (Dosen Pendamping)

Moderator : Chandra Insan Prasetyo

Tema : Pembuatan Gmail dan Google Meet

Untuk Ajaran Pada Yayasan Yatim

Simpati Aulia

Waktu acara : Minggu 24 Oktober 2021 Dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

2.1 Presentasi

Presentasi secara umum adalah kegiatan untuk menyampaikan sebuah gagasan atau ide dengan maksud tertentu. Tujuan presentasi sendiri ada bermacam-macam, yakni membagi informasi, menghibur, menyentuh emosi, memotivasi, sampai promosi.

2.2 Penjelasan

Memaparkan setiap langkah-langkah sesuai materi yang diberikan agar dapat dipahami dan dimengerti.

2.3 Praktek

Metode penerapan materi yang anak dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang diberikan untuk menambah wawasan kemandirian.

2.4 Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa bertanya dan guru menjawab, dalam komunikasi ini terlihat hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa" (R. Ibrahim, 1996)

Pada akhir sesi akan diadakan doa bersama dan santunan kepada anak-anak di Yayasan Yatim Simpati Aulia dari dana sumbangan rekan-rekan PKM dan dosen pendamping.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan selama kegiatan berlangsung, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan hasil sebagai berkut:

- 1. Meningkat nya penetahuan anak-anak tentang pembuatan, manfaat, dan fungsi dari Email dan Google Meet.
- 2. Meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pengting nya Email dan Google Meet di kemudian hari.
- Memberikan pengetahuan umum penggunaan Email dan fungsi dari menu yang terdapat pada Google Meet.

3.1 Presentasi Materi

Dimana moderator memberikan materi berupa slide animasi kepada anak-anak Yayasan Yatim Simpati Aulia tentang bagaimana cara membuat Email dan Google Meet. Moderator menjelaskan tahapan-tahapan apasaja yang perlu disiapkan salah satunya seperti alamat website yang akan dituju, dan penggunaan nomor handphone atau Email alternatif untuk keamanan.



Gambar 3. 1 Proses Presenteasi

3.2 Penjelasan

Moderator menjelaskan fungsi-fungsi dari menu yang terdapat pada Email dan Google Meet. Seperti mengirim, membedakan Email yang sudah dibaca dan belum dibaca pada Email. Lalu memberikan pemahaman bagaimana memanage user pada Google Meet seperti mengirim link undangan Google Meet, melihat jumlah user yang masuk, mengaktifkan atau menonaktifkan voice chat dan video.



Gambar 3. 2 Penjesalan Materi

3.3 Praktek

Pada sesi ini beberapa anak dipilih untuk maju dan mempraktekan pembuatan Email dan Google Meet dari awal sampai akhir. Dan diharapkan anak-anak dapat mengerti proses yang diberikan.

3.4 Tanya Jawab

Anak-anak akan diberikan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan sebelumnya, dan jika ada yang dapat menjawab rekan-rekan team PKM akan memberikan beberapa hadiah bagi anak-anak yang berani menjawab atau memberikan pertanyaan.



Gambar 3. 3 Pemberian Hadiah Tanya Jawab

Sebagian besar anak-anak paham tentang penggunaan dan fungsi dari Email dan Google Meet tersebut. Seperti:

- a. Mengirim Email
- b. Fungsi spam
- c. Membuat room pada Google Meet dengan Email yang mereka buat
- d. Melakukan panggilan video dengan Google Meet
- e. Menambahkan atau mengeluarkan peserta dari panggilan video Google Meet
- f. Meningkatkan keamanan pada Email

Pada pertengahan acara juga dia dakan perlobaan kecil yaitu sambung ayat Al-Quran dan hafalan doa untuk meningkatkan semangat anak-anak.



Gambar 3. 4 Perlombaan

Pada akhir sesi juga dilakukan doa bersama dan santunan untuk anak-anak Yayasan Yatim Simpati Aulia. Ada beberapa aktor yang mendukung terlaksana nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah kerja sama yang baik dari para rekan-rekan, dosen pendamping, dan ketua yayasan selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambat nya adalah lokasi yang kurang memadai dan keterbatasan waktu.



Gambar 3. 5 Persiapan

Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022 Page 189 - 192

p-ISSN: 2797-6327 e-ISSN:



Gambar 3. 6 Foto bersama dengan tim PKM

IV. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini masih banyak anak-anak yang belum terlalu paham baik dari tahapan pembuatan Email ataupun Google Meet. Banyak dari mereka yang hanya tahu fungsi dari Email sebatas sebagai media aplikasi game online. Pada dasar nya anak-anak masih belum mengetahui fungsi dari Email dan Google Meet kedepan nya. Mengingat penggunaan Email dan Google Meet ini sangat penting dimana segalanya menggunakan platform digital.

Diharapkan sosialisasi dan pembelajaran serupa seperti yayasan atau panti asuhan seperti ini lebih sering di lakukan karena mereka lebih membutuhkan bantuan kita. Dimana beramal dan berbagi tidak harus selalu dengan materi namun juga dapat dilakukan dengan berbagi ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Fathony, 2019. (n.d.). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/206

Iriany, 2017. (2017). diimplementasikan secara luas oleh praktisi pendidikan.

Irwan Kelana, 2020. (n.d.). Pemanfaatan Google Meet untuk Pembelajaran Daring. Pemanfaatan Google Meet Untuk Pembelajaran Daring. https://www.republika.co.id/berita/qhj39g374/pemanfaatan-google-meet-untuk-pembelajaran-daring

- Marbun. (2021). Email dan online meeting menjadi sarana atau alat yang digunakan untuk program belajar mengajar.
- Maya Puspita, 2013. (n.d.). Pemanfaatan E-mail sebagai Media atau Perantara Pengiriman Tugas. Pemanfaatan E-Mail Sebagai Media Atau Perantara Pengiriman Tugas. https://sites.google.com/site/elearningpp09/e-learning/pemanfaatan-email-sebagai-media-dan-perantara-pengirim-tugas
- R. Ibrahim. (1996).metode mengajar yang memungkinkan teriadinva komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa bertanya dan guru menjawab, komunikasi ini terlihat h. 106.
- Sri Harnani, S.Pd, 2020. (n.d.). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. https://bdkjakarta.kemenag. go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daringdi-masa-pandemi-covid-19
- Sunarsi, D. (2018). (2018). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Akademik 2016-2017). Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 207–226. https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i2.19